

**SURAT TUGAS**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA REGULER SKEMA REGULER**  
**PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2025**  
**NOMOR : 0904/Int-KLPPM/UNTAR/X/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
NIDN/NIDK : 0316017903

Memberikan tugas kepada:

1. Nama Ketua : NATAHERWIN, S.E., M.M.,AK  
NIDN/NIDK : 305078102  
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Bisnis / PROFESI AKUNTANSI
2. Nama Anggota Mahasiswa
  - a. NIM dan Nama Mahasiswa : 125230007 / ALVIS EDRIK DEFIN
  - b. NIM dan Nama Mahasiswa : 125230026 / NESSIA

Untuk melaksanakan seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) meliputi:

1. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan proposal yang disetujui dengan:
  - a. Judul Kegiatan PKM : SOSIALISASI PAJAK UNTUK SISWA SMA SEBAGAI WUJUD KEPEDULIAN SOSIAL DAN TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA
  - b. Dana yang disetujui : Rp. 7.000.000,- (Tujuh juta), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing 50%.
2. Membuat laporan monitoring dan evaluasi atas kegiatan Pengabdian Masyarakat.
3. Membuat luaran wajib berupa **Jurnal Nasional Terakreditasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Produk/prototype** dari kegiatan pengabdian masyarakat
4. Membuat laporan akhir dari kegiatan PKM.

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 16 Oktober 2025

Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

**OFFICE**  
Jl. Letjen S. Parman No 1, Jakarta Barat 11440

**PHONE**  
+62 21-5671 747 (Hunting)  
+62 21-5695 8723 (Admission)

**EMAIL**  
humas@untar.ac.id

**WEBSITE**  
untar.ac.id

  
Untar Jakarta

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**SOSIALISASI PAJAK UNTUK SISWA SMA SEBAGAI WUJUD KEPEDULIAN  
SOSIAL DAN TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA**

**Disusun oleh:**

**Ketua Tim**

Nataherwin, SE., MM dan 0305078102/ 10108013

**Anggota:**

Alvis Edrik Defin dan 125230007

Nessia dan 125230026

**S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
TAHUN 2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**Periode II Tahun 2025**

1. Judul Usulan : Sosialisasi Pajak Untuk Siswa SMA Sebagai Wujud Kepedulian Sosial Dan Tanggung Jawab Warga Negara
2. Nama Mitra PKM : SMA Sinar Dharma
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Nataherwin, SE., MM
  - b. NIK/NIDN : 0305078102/ 10108013
  - c. Jabatan : Lektor
  - d. Program Studi : S1 Akuntansi
  - e. Fakultas : Ekonomi
  - f. Bidang Keahlian : Pajak
  - g. Alamat Kantor : FE Untar Blok A lt 14
  - h. Nomor HP/Telp : 081281238259
4. Mahasiswa yang terlibat
  - a. Jumlah anggota : 2 orang
  - b. Nama dan NIM Mahasiswa 1 : Alvis Edrik Defin dan 125230007
  - c. Nama dan NIM Mahasiswa 2 : Nessia dan 125230026
5. Lokasi Kegiatan / Mitra:
  - a. Wilayah Mitra : SMA Sinar Dharma  
Jl. KH.Moh.Mansyur No.29, RT.1/RW.2,  
Krendang, Kec. Tambora, 12260
  - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Barat
  - c. Provinsi : Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Jurnal, HKI, Prototype
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli - Desember 2025
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 7.000.000,-

Jakarta, 8 Desember 2025

Mengetahui,  
Kepala LPPM



Ketua Tim

*Nataherwin*

Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, SE., M.Si.  
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Nataherwin SE., MM  
NIDN/NIDK: 0305078102/ 10108013

## ABSTRAK

Permasalahan pajak sampai saat ini adalah kesadaran para masyarakat sebagai masih sangat minim. Umumnya, para masyarakat masih kurang percaya terhadap manfaat pembayaran pajak karena serta memberatkan, selain itu masyarakat menganggap bahwa proses pembayarannya sulit. Kesadaran pajak yang rendah disebabkan antara lain minimnya pengetahuan, pemahaman dan informasi yang diperoleh Wajib Pajak mengenai segala hal yang terkait dengan perpajakan. Hal ini disebabkan tingkat literasi masyarakat Indonesia yang kurang. Sangat penting bagi siswa SMA memahami pajak sejak dini, sebagai bekal untuk mempersiapkan mereka untuk tanggung jawab keuangan di masa depan. Studi inklusi kesadaran pajak dapat digunakan untuk mengembangkan pencapaian pembelajaran tentang kesadaran pajak sebagai program pendidikan. Pengenalan pajak pada sekolah ini diharapkan mampu memberikan wawasan tentang perpajakan di Indonesia, meningkatkan kesadaran akan wajib pajak sejak dini, serta para siswa mampu memberikan perubahan yang lebih baik di masa mendatang. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pajak untuk generasi muda yaitu para pelajar khususnya tingkat SMA dan membantu siswa SMA memiliki gambaran mengenai jurusan perpajakan yang ada di perguruan tinggi. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan secara luring dan dikemas dalam bentuk ceramah dan tanya jawab. Para peserta kegiatan ini adalah siswa kelas 11 dan 12. Rancangan evaluasi yang dilakukan adalah dengan cara melakukan post-test dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta untuk melihat peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti edukasi.

**Kata kunci: Pajak, Siswa SMA, Kepedulian Sosial, Tanggung Jawab Warga Negara, Sosialisasi**



# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Analisis Situasi

Pajak menjadi salah satu sumber penerimaan bagi negara yang digunakan kembali untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak memiliki peranan penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Sebab, pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran, termasuk pengeluaran pembangunan. Pembayaran pajak oleh rakyat secara rutin berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur daerah, seperti jalan, jembatan, gedung sekolah, fasilitas kesehatan, gedung pemerintahan, dan sebagainya, peningkatan fasilitas transportasi umum, subsidi bahan makanan pokok dan subsidi bahan bakar, penyelenggaraan pemilu.

Permasalahan pajak sampai saat ini adalah kesadaran para masyarakat sebagai masih sangat minim. Umumnya, para masyarakat masih kurang percaya terhadap manfaat pembayaran pajak karena serta memberatkan, selain itu masyarakat menganggap bahwa proses pembayarannya sulit (Qosim & Pertiwi, 2021). Kesadaran pajak yang rendah disebabkan antara lain minimnya pengetahuan, pemahaman dan informasi yang diperoleh Wajib Pajak mengenai segala hal yang terkait dengan perpajakan. Hal ini disebabkan tingkat literasi masyarakat Indonesia yang kurang (Handoko, 2023).

Tingkat pengetahuan pajak masyarakat yang memadai akan memudahkan wajib pajak (orang pribadi) untuk patuh pada peraturan perpajakan. Pengetahuan pajak dapat meliputi pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pengetahuan mengenai sistem perpajakan, pengetahuan mengenai fungsi pajak. Dengan mengutamakan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi akan memberikan keikhlasan masyarakat untuk patuh terhadap kewajiban perpajakannya. Dengan pengetahuan masyarakat yang semakin baik, sikap masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan juga akan semakin baik melalui adanya sistem perpajakan yang dianggap adil. Kesadaran wajib pajak akan meningkat jika masyarakat memiliki persepsi yang baik akan manfaat pembayaran pajak.

Kegiatan penyuluhan perpajakan memiliki peran dan andil yang cukup penting dalam mensosialisasikan pajak ke seluruh wajib pajak. Sosialisasi dapat digunakan sebagai salah satu media yang mampu membawa pesan moral terkait pentingnya pajak terhadap sumber penerimaan negara. Sosialisasi juga diharapkan mampu menggugah kesadaran wajib pajak dan meningkatkan kepatuhan pajak dalam rangka meningkatkan jumlah penerimaan negara. Oleh sebab itu, pendidikan dan sosialisasi pajak sejak dini perlu dilakukan sebagai langkah

strategis untuk membangun kesadaran perpajakan serta menanamkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara yang baik (Ramadhani et al., 2024)

Di Indonesia, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pajak masih perlu ditingkatkan, khususnya di kalangan generasi muda. Generasi muda memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran pajak karena kontribusi pajak menjadi pondasi utama pembiayaan pembangunan nasional (Rinaldi et al., 2024). Menkeu meminta generasi muda untuk tidak terburu-buru berpandangan negatif soal kewajiban membayar pajak (Embu, 2018).

DJP melaksanakan penyuluhan dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak, meningkatkan penerimaan pajak, serta meningkatkan kesadaran perpajakan calon wajib pajak dengan topik peningkatan kesadaran perpajakan bagi generasi muda. Salah satu wujud peningkatan kesadaran perpajakan bagi generasi muda adalah Program Inklusi Kesadaran Pajak yang bekerjasama dengan Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti dengan memasukkan materi kesadaran pajak dalam kurikulum pendidikan nasional (Suharsono & Galvani, 2020).

Sangat penting bagi siswa SMA memahami pajak sejak dini, sebagai bekal untuk mempersiapkan mereka untuk tanggung jawab keuangan di masa depan. Studi inklusi kesadaran pajak dapat digunakan untuk mengembangkan pencapaian pembelajaran tentang kesadaran pajak sebagai program pendidikan. Memperkenalkan konsep pajak kepada siswa pada usia dini memberikan kesempatan bagi mereka untuk memahami dan menghargai peran serta tanggung jawab mereka dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat (Widyasari dkk, 2024)

Mitra kami adalah SMA Sinar Dharma Jakarta sebagai salah satu sekolah yang terletak di kecamatan Tambora dan berada di bawah naungan Yayasan Sinar Dharma, telah menjadi bagian integral dari komunitas pendidikan sejak didirikan. SMA Sinar Dharma terus melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik dari segi fasilitas, tenaga pendidik, maupun keilmuan, guna memastikan bahwa lulusan mereka siap menghadapi tantangan di masa depan dan menjadi individu yang berguna bagi masyarakat. Lulusan SMA Sinar Dharma diharapkan memiliki kemampuan 4 C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creativity*) untuk menghadabi Abda 21 saat ini. Kami meyakini bahwa pada masa yang akan datang, permasalahan tidak dapat dipecahkan hanya dengan cara menghafal tetapi harus melalui proses berpikir kritis. Kemampuan tersebutlah merupakan salah satu kompetensi yang dikembangkan di SMA Sinar Dharma.

Pengenalan pajak pada sekolah ini diharapkan mampu memberikan wawasan tentang perpajakan di Indonesia, meningkatkan kesadaran akan wajib pajak sejak dini, serta para siswa mampu memberikan perubahan yang lebih baik di masa mendatang. Selain itu, para siswa juga memiliki gambaran mengenai jurusan perpajakan yang ada di perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pajak untuk generasi muda yaitu para pelajar mulai dari tingkat sekolah dasar, SMP, SMA dan mahasiswa perguruan tinggi. Karenan generasi muda inilah sebagai calon wajib pajak nantinya yang akan menjalankan kewajiban perpajakannya (Nataherwin & Mareni, 2021)

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil kunjungan ke SMA Sinar Dharma bahwa siswa/siswi kelas XI dan XII, Kepala Sekolah SMA Sinar Dharma ingin melaksanakan pembelajaran yang berbasis pada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang perpajakan kepada para siswanya dan selain itu pihak sekolah masih mengalami kesulitan dalam mencari mitra untuk bisa berbagi ilmu pengetahuan terkait perpajakan untuk diajarkan kepada para siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka Tim Pengabdian memutuskan untuk melakukan pendidikan dan pelatihan mengenai pengetahuan perpajakan secara umum.

Berdasarkan analisis situasi di atas, prioritas permasalahan mitra kami adalah:

1. Pengenalan pajak sebagai sumber pendapatan utama negara
2. Pajak sebagai wujud bela negara
3. Kewajiban wajib pajak dan hak wajib pajak
4. Jenis-jenis pajak yang ada di Indonesia
5. Isu-isu perpajakan terkini.

## **1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait**

Hasil pengabdian masyarakat ini adalah bentuk kerjasama kami sebagai dosen Fakultas Ekonomi dalam membantu mempromosikan Tarumanagara dengan cara memberikan pengetahuan tentang perpajakan secara umum untuk meningkatkan kesadaran para siswa sejak dini. Hasil PKM ini juga di harapkan juga sebagai referensi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

#### **1.4 Uraian Keterkaitan Topik dengan RIP dan PKM**

Road Map Kegiatan PKM Dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat (RIP-PKM) dalam pelatihan ini menyesuaikan dengan Tema Penelitian dan PKM Unggulan 6: Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan yang Efektif dan Efisien Kompetensi Keilmuan bidang Akuntansi dan Perpajakan dengan Topik yang dibahas sangatlah relevan dengan membantu berbagai kegiatan kewirausahaan di tingkat UMKM salah satunya meningkatkan pengetahuan pajak sebagai sumber pendapatan utama negara serta meningkatkan kesadaran perpajakan sebagai tanggung jawab warga negara.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan secara luring dan dikemas dalam bentuk ceramah dan tanya jawab secara offline dengan datang ke sekolah pada saat jam pelajaran, serta penyebaran angket untuk mendapat masukan dari peserta. Pada waktu sosialisasi dilakukan, seluruh siswa SMA kelas 11 dan 12 wajib mengikuti kegiatan.

Metode kegiatan pengabdian masyarakat yang digunakan untuk kali ini adalah ceramah dan demonstrasi. Ceramah dan demonstrasi dipilih untuk menyampaikan konsep tentang pajak, menanamkan nilai-nilai perubahan mindset kepada siswa-siswi tentang kesadaran akan pajak. Jika peserta kurang memahami dan tidak jelas dengan materi yang disampaikan oleh narasumber, maka peserta dapat menyampaikan pertanyaannya secara langsung. Metode ceramah atau demonstrasi ini dibantu dengan beberapa alat seperti Laptop dan perangkat lunak untuk menyampaikan materi yang telah disiapkan oleh pemateri pada Powerpoint.

Rancangan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah dengan cara melakukan post-test dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta untuk melihat peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti edukasi.

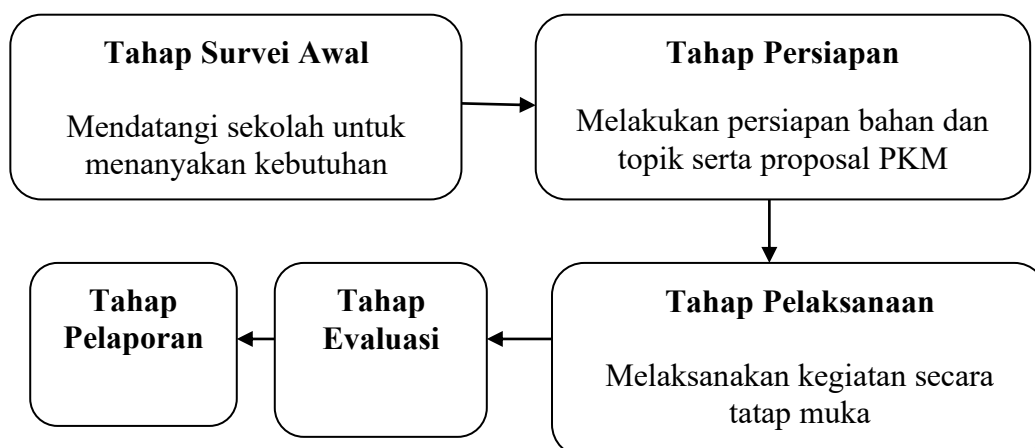
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada :

Hari / tgl. : Jumat, 10 Oktober 2025

Waktu : Pk. 9.00 s/d 10.30 WIB

### 2.2 Langkah-Langkah/ Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan dilakukan dalam beberapa tahap dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



### 1. Tahap Survei Awal

Dilakukan observasi lapangan, yang dilaksanakan dengan melakukan survei ke lokasi utama sebanyak satu kali untuk mengetahui kesediaan target sekolah menjadi mitra.

### 2. Persiapan kegiatan,

Di tahap ini kita mulai menyiapkan proposal PKM dan menyiapkan materi-materi untuk kegiatan tersebut. Dimana team dosen datang ke tempat mitra untuk membicarakan mengenai masalah atau hal-hal apa saja yang menjadi kendala mitra. Kami juga akan menentukan waktu dan aplikasi apa yang akan digunakan untuk penyuluhan ini.

### 3. Pelaksanaan kegiatan

Di pertemuan ini kami akan melaksanakan kegiatan pengenalan pajak pada siswa, dimana materi yang di bahas sebagai berikut:

#### a. Pengenalan pajak membahas mengenai:

- Pengertian pajak
- Fungsi pajak
- Jenis-jenis pajak
- Cara Membayar pajak
- Cara Melapor pajak
- Batas waktu pembayaran dan pelaporan pajak

#### b. Pengenalan Prodi S1 Akuntansi FE Untar membahas mengenai:

- Peran Peningkatan Akuntabilitas Penyelenggaraan Program
- Pendidikan Sebagai Sistem
- Pengenalan Program Studi S1 Akuntansi FE Untar
- Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
- Keunggulan S1 FE Untar
- Tuntutan Kualitas Lulusan PT

### 4. Tahap Evaluasi

Menyiapkan laporan monitoring dan evaluasi serta mulai menyiapkan luaran.

### 5. Tahap Pelaporan

Membuat laporan akhir kegiatan

Materi pengenalan dan memberikan pengetahuan disusun sedemikian rupa secara bertahap agar siswa siswi dapat menyerap dengan baik materi yang diberikan. Dimulai dari materi pengetahuan tentang Perpajakan secara luas dan pengembangan kesadaran sejak dini tentang Perpajakan

Kegiatan ini terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan kepada siswa-siswi SMA Sinar Dharma, agar dapat memberikan pengetahuan yang lebih mengenai pajak. Penyuluhan semacam ini perlu dilakukan secara berkesinambungan agar selain memberikan pencerahan kepada siswa-siswi SMA sebagai calon mahasiswa, juga dapat menjadi ajang promosi dan dijalin silaturahmi antar para akuntan pendidik dengan calon peserta didiknya.

### **2.3 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM**

Pihak sekolah membantu menyiapkan ruang, waktu dan siswa/i yang akan mengikuti edukasi. Pihak sekolah menentukan tanggal dan waktu edukasi yang diusahakan pada jam sekolah. Pihak sekolah juga menyiapkan para siswa/i yang mengikuti edukasi ini dan juga menyediakan ruang untuk diselenggarakan edukasi ini.

### **3. HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI**

#### **3.1 Hasil Yang Dicapai**

Sosialisasi perpajakan penting dilakukan pada masyarakat, terutama pada generasi muda seperti siswa-siswi sekolah menengah sejak dini agar kelak ketika mereka telah memenuhi persyaratan menjadi Wajib Pajak, mereka sadar akan kewajiban perpajakan dan secara sukarela memenuhi kewajiban perpajakannya. Sosialisasi perpajakan merupakan upaya pemerintah, dalam hal ini diwakili oleh aparaturnya Direktorat Jenderal Pajak, termasuk fiskus dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait kewajiban perpajakannya (Poniman dkk, 2025).

Sangat penting untuk menanamkan kesadaran pajak sejak dini melalui pendidikan agar generasi berikutnya menjadi patriot dan memahami pentingnya memenuhi hak dan tanggung jawab. Pajak adalah kontribusi yang diwajibkan secara hukum kepada negara tanpa imbalan langsung dan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Tidak hanya penting bagi mereka yang harus membayar pajak saat ini, tetapi juga penting bagi siswa yang akan membayar pajak di masa depan. Diharapkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat dapat dicapai melalui sosialisasi konsep pajak sebagai upaya gotong royong dari seluruh masyarakat Indonesia (Suripto dkk, 2024).

Topik yang dibahas pada kegiatan ini menjelaskan perbedaan pajak dan subsidi, kriteria wajib pajak, pajak sebagai wujud bela negara, pajak sekarang dulu, kini dan masa akan datang. Tim juga menjelaskan pajak dicatat dan disalurkan, bagaimana uang pajak itu mengalir, dan penegakan hukum pajak. Tim juga menjelaskan isu-isu pajak terkini seperti pajak UMKM, pajak warisan dan pajak yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya program ini maka akan dapat mengembangkan kemampuan masyarakat, khususnya kaum muda yaitu siswa – siswi SMA, dimana kita ketahui banyak kaum muda sekarang yang masih kurang peduli terhadap perpajakan, padahal kita sadari bahwa pendapatan terbesar di Negara ini adalah bersumber dari pajak (Damanik & Susilawaty, 2022).

Antusiasme peserta dan rata-rata peserta aktif dalam mengikuti menyimak materi penyuluhan. Pengamatan ini ditunjukkan dengan rasa ingin tahu siswa yang tinggi sehingga banyak pertanyaan yang dilontarkan pada narasumber.

Evaluasi dilakukan melalui google form, hal pertama yang ditanyakan adalah apakah para siswa sudah pernah mengikuti sosialisasi pajak dan para siswa hampir 98,18% belum pernah mengikuti sosialisai mengenai pajak. Untuk pertanyaan kedua ditanyakan persepsi para siswa sebelum mengikuti kegiatan ini mengenai kewajiban membayar pajak bagi warga

negara dan para siswa menjawab tidak perlu membayar pajak sebanyak 61 orang yakni sekitar 55,5%. Sedangkan untuk pertanyaan kejelasan pemaparan pajak selama kegiatan ini hampir 95,5% para siswa sudah memahami materi yang disampaikan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai berhasil dalam meningkatkan minat siswa terhadap perpajakan melalui survei kepuasan, evaluasi, dan pengawasan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Survei ini juga memberikan umpan balik yang sangat berharga bagi tim pengabdian untuk mengevaluasi dan terus mengembangkan teknik dan bahan untuk digunakan di masa depan. Tim pengabdian berkomitmen untuk terus memperbaiki metode pembelajaran agar lebih mudah, interaktif, dan mudah dipahami tentang konsep pajak. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan serupa di masa mendatang akan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman generasi muda tentang perpajakan dan meningkatkan kesadaran akan peran pajak dalam pembangunan nasional, sehingga mereka dapat menghasilkan generasi muda yang bertanggung jawab, patuh, dan sadar pajak.

Kegiatan ini juga sejalan dengan roadmap edukasi sadar pajak sebagai bagian dari kebijakan nasional Dirjen Pajak, bahwa bahwa mulai tahun 2017 hingga 2030 merupakan masa edukasi kesadaran pajak, yang dibelajarkan salah satunya kepada peserta didik harus segera dilaksanakan agar terbentuknya kesadaran pajak dari usia dini. Oleh karena itu kegiatan yang dilakukan ini juga untuk mendukung kebijakan tersebut dengan dilakukan deseminasi pembelajaran kesadaran pajak disekolah-sekolah. Melalui kegiatan-kegiatan serupa yang dilakukan berbagai pihak, dalam dekade 20 tahunan ke depan diharapkan bermunculan relawan pajak yang memperjuangkan gerakan sadar pajak yang dimotori anak-anak muda dan kaum terpelajar [15].

Jadwal kegiatan PKM ini adalah berikut:

No	Jenis Kegiatan	Minggu / Bulan			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Survey 1	September 2025			
2	Kegiatan Survey 2		September 2025		
3	Persiapan			September 2025	September 2025
4	Pelaksanaan	Oktober 2025			
5	Pembuatan luaran			Oktober 2025	Oktober 2025
		November 2025	November 2025		

6	Penyelesaian			November 2025	November 2025
		Desember 2025	Desember 2025		

### 3.2 Luaran Yang Dicapai

Kegiatan ini sudah disubmit di jurnal Pustaka Mitra dan untuk luaran tambahan di Publikasikan di HKI dan laporan Prototype.

No.	Jenis Luaran	Keterangan
1.	Luaran Wajib: Jurnal Nasional Terakreditasi	Link jurnal: <a href="#">Sosialisasi Pajak untuk Siswa SMA Sinar Dharma sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Tanggung Jawab Warga Negara   Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)</a>
2.	HKI – Poster	Setifikat
2.	Prototype	Laporan

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan di SMA Sinar Dharma, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran diskusi interaktif dalam penyampaian materi pajak dapat meningkatkan pengetahuan para siswa tentang pentingnya kewajiban membayar pajak. Pelatihan perpajakan yang diberikan kepada siswa dan siswi SMA Sinar Dharma Jakarta sangat menginspirasi karena pentingnya pendidikan perpajakan sedini mungkin untuk menyadarkan generasi muda.

### **4.2 Saran**

Pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada siswa dan siswi SMA, harus diimbangi dengan materi tambahan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan atau keterampilan mereka, atau untuk mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia dan masyarakat secara keseluruhan. Maka dari itu kami sarankan untuk memberikan topik lainnya serta juga dilakukan di beberapa sekolah lainnya.

## Daftar Pustaka

- Damanik, D. N., & Susilawaty, T. E. (2022). Meningkatkan Kesadaran Kaum Muda Dengan Memahami Penghasilan Tidak Kena Pajak ( PTKP ) Bagi Siswa/Siswi SMA N 3 Medan . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 597-601. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i2.411>
- Embu, W.S. (2018). liputan6. 12 Mei. Diakses Desember 16, 2018. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3523006/pesan-sri-mulyani-kepada-generasi-milenial-soal-bayar-pajak>.
- Handoko, E. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Penyuluhan Edukasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak . *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4292–4299. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4044>
- Mardetini, E., Hasmidyani, D., & Amrina, D.E. (2023). Pengetahuan Awal Materi Pajak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 34-43. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i1.11045>
- Nataherwin, & Mareni, E. (2021). Pengetahuan Pajak Kepada Siswa-Siswi SMA Kristen Almasih. Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 Pengembangan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 495-501. <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSENAPENMAS/article/view/15033>
- Poniman, P., Ompusunggi, H., & Sitorus, D. H. (2025). Pengenalan Perpajakan Di Indonesia Pada Siswa-Siswi SMK Putra Jaya. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina* , 4(1), 17-23. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v4i1.1030>
- Qosim, Nataliawati, R., & Pertiwi, D. (2021). Pengenalan Pajak pada Siswa SMA Muhammadiyah 4 Lamongan. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 53–57. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v1i1.1421>
- Ramadhani, M.H.ZK., Rinaldi, M., Fitria, Y., & Abadan Syakura, M. (2024). Bimbingan Teknis Pelaporan Keuangan Yayasan Isak 35 Pada Yayasan Pendidikan Kutai Timur. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 234–237.
- Rinaldi, M., Ariandi, M. A., Fitria, Y., & Ramadhani, M. A. (2024). Tax-Aware Generation: Membentuk Kesadaran Perpajakan Siswa SMK Melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 3(2), 65–75. <https://doi.org/10.35912/jpe.v3i2.4427>
- Suharsono, A., & Galvani, S. (2020). OPTIMALISASI EDUKASI PERPAJAKAN BAGI GENERASI MILENIAL MELALUI VIDEO. *Scientax: Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia*, 2(1), 123–139. <https://doi.org/10.52869/st.v2i1.63>

- Suripto, B. J., Berutu, J.S., Wulandari, A., Redonoarsi, R.R., Widodo, & Ardianto, D. (2024). Sosialisasi Kesadaran Pajak Sejak Dini Pada Siswa Pada Siswa Madrasah Aliyah Soebono Mantofani Jombang, Ciputat – Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS*, 2(2) 418-426.
- Widyasari, Kurniawan, A., & Agrata, M. (2025). PENGENALAN PAJAK SECARA DINI KEPADA SISWA SMA BHK. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 7(3), 704–710. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v7i3.31462>



## 2. Foto-Foto





## Sosialisasi Pajak untuk Siswa SMA Sinar Dharma sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Tanggung Jawab Warga Negara

Nataherwin<sup>1\*</sup>, Nossia<sup>2</sup>, Alvis Edrik Dofin<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

\*[nataherwin@fe.utar.ac.id](mailto:nataherwin@fe.utar.ac.id), [nossia.125230026@stu.utar.ac.id](mailto:nossia.125230026@stu.utar.ac.id), [alvis.125230007@stu.utar.ac.id](mailto:alvis.125230007@stu.utar.ac.id)

### Abstract

*Most people in Indonesia still do not believe in the benefits of paying taxes. Furthermore, they consider it an additional burden for every taxpayer, and the payment and reporting processes are difficult. This problem may be caused by a lack of awareness among taxpayers. Therefore, to overcome this, we have begun to educate the younger generation about taxation. High school students, as the younger generation, must be given an understanding of taxation from an early age as a foundation to prepare them for their future financial responsibilities. Tax awareness inclusion studies can be used to develop learning outcomes on tax awareness as an educational programme. This activity aims to raise tax awareness among the younger generation, namely high school students, and to help them gain an understanding of the taxation majors available at universities. The outreach activity was conducted offline and took the form of interactive discussions. The participants of this activity were students in grades 11 and 12. Overall, this activity was deemed successful in increasing students' interest in taxation through satisfaction surveys, evaluations, and monitoring conducted by the community service team. It is recommended that this activity also be carried out in other schools.*

*Keywords: Taxes, High School Students, Social Awareness, Civic Responsibility*

### Abstrak

Hampir sebagian besar masyarakat di Indonesia masih kurang percaya akan manfaat dari membayar pajak, selain itu juga dianggap menjadi beban tambahan bagi setiap wajib pajak dan juga proses pembayaran dan pelaporannya yang sulit. Masalah yang terjadi bisa disebabkan karena kesadaran sebagai wajib pajak yang pernah masih sangat minim. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut, kita mulai melakukan sosialisasi terhadap generasi muda mengenai perpajakan. Siswa SMA sebagai generasi muda harus mulai diberikan pemahaman mengenai pajak sejak dini, sebagai bekal untuk mempersiapkan mereka untuk tanggung jawab keuangan di masa depan. Studi inklusi kesadaran pajak dapat digunakan untuk mengembangkan pencapaian pembelajaran tentang kesadaran pajak sebagai program pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pajak untuk generasi muda yaitu para pelajar khususnya tingkat SMA dan membantu siswa SMA memiliki gambaran mengenai jurusan perpajakan yang ada di perguruan tinggi. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan secara luring dan dikemas dalam bentuk diskusi interaktif. Para peserta kegiatan ini adalah siswa kelas 11 dan 12. Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai berhasil dalam meningkatkan minat siswa terhadap perpajakan melalui survei kepuasan, evaluasi, dan pengawasan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Sebaiknya kegiatan ini juga dilaksanakan di sekolah-sekolah lainnya.

Kata kunci: Pajak, Siswa SMA, Kepedulian Sosial, Tanggung Jawab Warga Negara

© 2025 Author  
Creative Commons Attribution 4.0 International License



## Sosialisasi Pajak untuk Siswa SMA Sinar Dharma sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Tanggung Jawab Warga Negara

**Nataherwin**

Universitas Tarumanagara

**Nessia**

Universitas Tarumanagara

**Alvis Edrik Defin**

Universitas Tarumanagara

**DOI:** <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v5i6.1428>

**Kata Kunci:** Pajak, Siswa SMA, Kepedulian Sosial, Tanggung Jawab Warga Negara

### Abstrak

Hampir sebagian besar masyarakat di Indonesia masih kurang percaya akan manfaat dari membayar pajak, selain itu juga dianggap menjadi beban tambahan bagi setiap wajib pajak dan juga proses pembayaran dan pelaporannya yang sulit. Masalah yang terjadi bisa disebabkan karena kesadaran sebagai wajib pajak yang patuh masih sangat minim. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut, kita mulai melakukan sosialisasi terhadap generasi muda mengenai perpajakan. Siswa SMA sebagai generasi muda harus mulai diberikan pemahaman mengenai pajak sejak dini, sebagai bekal untuk mempersiapkan mereka untuk tanggung jawab keuangan di masa depan. Studi inklusi kesadaran pajak dapat digunakan untuk

PDF

Diterbitkan

2025-11-30

Cara Mengutip

Nataherwin, N., Nessia, N., & Defin, A. E. . (2025). Sosialisasi Pajak untuk Siswa SMA Sinar Dharma sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Tanggung Jawab Warga Negara. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 5(6), 520-524. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v5i6.1428>

Format Sitasi Lainnya

Terbitan

[Vol 5 No 6 \(2025\): Jurnal Pustaka Mitra \(Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat\)](#)

Bagian

Artikel

#### 4. Luaran Sertifikat HKI

  
REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	EC002025174701, 8 November 2025
<b>Pencipta</b>	
Nama	Nataherwin, Abis Edrik Delfa dik
Alamat	Jl Mahkota selatan blok E8 no 16 kota modern, Tangerang, Kota Tangerang, Banten, 15117
Kewarganegaraan	Indonesia
<b>Pemegang Hak Cipta</b>	
Nama	Nataherwin
Alamat	Jl Mahkota selatan blok E8 no 16 kota modern, Tangerang, Kota Tangerang, Banten, 15117
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Poster
Judul Ciptaan	Pajak Sebagai Wujud Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	8 November 2025, di Kota Adm. Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan	001014961

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

  
a.n. MENTERI HUKUM  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

  
Agung Damarasongko, SH, MH  
NIP. 196912261994031001

 **Digital Signatur**  
Sertifikasi Elektronik

**Disclaimer**

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan (baik secara lisan atau tertulis) yang tidak benar, Menteri Hukum dan HAM berhak untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sistem elektronik yang disediakan oleh Badan Resmi Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan meminda kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

**5. Laporan Prototype**

**LAPORAN PROTOTYPE  
YANG DIKIRIMKAN KE  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**Pajak Sebagai Wujud Untuk Meningkatkan  
Kesejahteraan Masyarakat**

**(SOSIALISASI PAJAK UNTUK SISWA SMA SEBAGAI WUJUD KEPEDULIAN  
SOSIAL DAN TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA)  
NOMOR: 0904/Int-KLPPM/UNTAR/X/2025**



**Tim Pelaksana Abdimas:**

**Nataherwin, SE., MM (0305078102/ 10108013)  
Alvis Edrik Defin (125230007)  
Nessia (125230026)**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS  
TARUMANAGARA JAKARTA  
2025**

## A. RINGKASAN

Pembuatan desain produk poster “Pajak Sebagai Wujud Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” dibuat karena berdasarkan kebutuhan anak SMA untuk memberikan edukasi praktis mengenai pajak dan membangun ketaatan dalam membayar pajak bahwa dengan membayar pajak dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu juga membantu literasi bagi anak SMA memahami pajak sejak dini, sebagai bekal untuk mempersiapkan mereka untuk tanggung jawab mereka sebagai warga negara. Oleh karena itu poster ini dirancang untuk menjelaskan secara visual dan ringkas mengenai point-point penting dalam pajak secara umum. Poster ini diharapkan dapat membantu para generasi muda tentang pengetahuan pajak secara dini.

## B. DESKRIPSI

Pembuatan produk poster ini yang berjudul “Pajak Sebagai Wujud Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” dimulai dari pemilihan *color palette* dan jenis tulisan yang akan dipakai. Adapun produk poster yang dibuat dengan ukuran 21 x 29,7 cm. Pemilihan warna untuk menciptakan kesan visual yang informatif, edukatif, dan menarik perhatian pembaca. Isi poster ini menjelaskan definisi pajak, tujuan, fungsi dan manfaat pajak serta jenis-jenis pajak. Adapun desain poster dapat dilihat Gambar Produk Pendukung.

## C. GAMBAR PRODUK PENDUKUNG



## 6. Surat Persetujuan Mitra



**YAYASAN PENDIDIKAN SINAR DHARMA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SINAR DHARMA**  
**STATUS : AKREDITASI A**

Jl. K.H. Moh. Mansyur No. 29, Jakarta Barat, 11260  
Telp : (021) 6394636, (021) 6316701 ; Fax : (021) 6397602 ; E-mail : sinar.dharma@yahoo.com

### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sisean Baga  
Pimpinan Mitra : SMA Sinar Dharma  
Bidang Kegiatan : Pendidikan  
Alamat : Jl.K.H.Moh. Mansyur No.29, Tambora, Jakarta Barat

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

Nama Dosen Pengusul : Nataherwin, SE, MM  
Program Studi/Fakultas : Akuntansi Bisnis / Ekonomi & Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 September 2025



Dr. Sisean Baga

**BUKU CATATAN KEGIATAN PKM  
(LOG BOOK)**

Surat Tugas Nomor : 0904/Int-KLPPM/UNTAR/X/2025

1. Judul Penelitian : Sosialisasi Pajak Untuk Siswa SMA Sebagai Wujud Kepedulian Sosial Dan Tanggung Jawab Warga Negara
2. Ketua Tim : Nataherwin, SE, MM
3. NIP : 10108013
4. Anggota : Alvis Edrik Defin / 125230007  
Nessia / 125230026

Catatan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat:

No	Tanggal	Kegiatan	Catatan
1	5 September 2025	Melakukan peninjauan ke mitra dan membahas permasalahan mitra	Dilakukan oleh Ketua
2	8-12 Sept 2025	Mulai membuat proposal PKM	Dilakukan oleh Ketua
3	15 Sept – 1 Okt 2025	Melakukan persiapan acara dan menyiapkan modul, soal dll	Dilakukan oleh semua anggota
4	10 Okt 2025	Pelaksanaan kegiatan	Dilakukan oleh semua anggota
5	Oktober 2025	Membuat luaran wajib	Dilakukan oleh semua anggota
6	Oktober 2025	Membuat luaran tambahan	Dilakukan oleh semua anggota
7	November 2025	Membuat laporan kemajuan PKM dan persiapan monev	Dilakukan oleh semua anggota
8	Desember 2025	Membuat laporan akhir dan laporan pertanggungjawaban keuangan	Dilakukan oleh semua anggota

Jakarta, 12 November 2025



Nataherwin, SE, MM  
Ketua Tim